

KALURAHAN CATURHARJO DUKUNG BANTUL BERSIH SAMPAH

Sediakan Laboratorium Pengelolaan Sampah Gratis

BANTUL (KR) - Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UAD bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bantul dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul menggelar FGD dan pelatihan peningkatan kompetensi bagi pengurus BUMKal Desa Caturharjo Pandak Bantul.

Program tersebut sebagai salah satu upaya dalam mendukung Gerakan Bantul Bersih Sampah (Bersama). Kegiatan diselenggarakan sebagai langkah awal merancang alur pengelolaan sampah oleh BUMKal. Selain itu sebagai bahan edukasi pengelolaan sampah di Laboratorium Pengelolaan sampah di Dusun Kuroboyo Desa Caturharjo Pandak Bantul.

Lurah Caturharjo Wasdiyanto SSi, Senin (11/9), mengatakan sangat mengapresiasi kegiatan PKM dosen oleh Dedi Wijayanti dengan topik ‘Pelatihan Kompetensi Presentasi bagi Pengurus BUMKal Desa Caturharjo untuk mendukung Bantul Bersama’.

Program tersebut sangat bermanfaat bagi kalurahan. Karena kedepan



KR-Istimewa

Pendampingan terhadap BUMKal dan Kalurahan saat menerima kunjungan.

nya pengetahuan dan keterampilan pengurus BUMKal jadi bertambah. Pengetahuan tersebut nantinya bakal ditransfer

kepada tamu ketika studi tiru pengelolaan sampah di Caturharjo.

”Edukasi di laboratorium kami gratis dan terbu-

ka bagi siapapun untuk saling belajar sharing ilmu dan pengalaman dalam penanganan sampah skala desa,” ujarnya.

Wasdiyanto memberikan apresiasi dan berharap agar LPPM UAD senantiasa komitmen dalam menerjunkan dosen dan mahasiswanya dalam mensukseskan Gerakan Bantul Bersama di Kalurahan Caturharjo.

Sedangkan Dedi Wijayanti mengatakan, tujuan kegiatan tersebut untuk menyamakan persepsi dan mempersiapkan BUMKal untuk proses manajemen pendidikan kepada tamu atau masyarakat umum ketika melakukan studi tiru belajar pengelolaan sampah di Caturharjo.

Kegiatan dilakukan sebanyak empat kali selama Agustus hingga September 2023 di Kalurahan

Caturharjo. Dalam program tersebut, melibatkan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul dan Majelis Pemberdayaan Masyarakat PDM Bantul dan Pemerintah Kalurahan Caturharjo sebagai pemangku kebijakan terhadap pengelolaan BUMKal.

Dari pelatihan akan tersusun Rencana Pengembangan BUMKal, SOP Penerimaan Studi Tiru Edukasi Pengelolaan Sampah, Materi Presentasi Edukasi, leaflet dan banner edukasi serta alur pengelolaan sampah, serta leaflet promosi pendaftaran pengelolaan sampah di BUMKal Caturharjo.

(Roy)-d

PENUHI PROGRAM SRA
BPBD Bantul Meluncurkan Pelatihan SPAB

BANTUL (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul meluncurkan kegiatan pelatihan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) diikuti 64 utusan sekolah meliputi PAUD, TK, SD hingga SMP di Balai Kalurahan Tirirengo Bantul.

Menurut Kabid Pencegahan Kesiapsiagaan dan Penanganan Pasca Bencana BPBD Bantul, Suprihono ST MT, Senin (11/9), kegiatan ini bertujuan untuk pemenuhan program Sekolah Ramah Anak (SRA). Salah satunya agar anak aman, nyaman dan termitigasi risiko bencana.

”Di Kabupaten Bantul sedikitnya ada 9 ancaman bencana yang perlu upaya diantisipasi, termasuk dengan misi visi Bupati Bantul sampai program kesiapsiagaan dan penanganan bencana,” jelasnya.

Diungkapkan, mestinya untuk memenuhi status SPAB harus mengikuti pelatihan sampai 10 tahapan ditambah 1 kali simulasi. Karena pelatihan yang diselenggarakan BPBD hanya 4 tahapan sehingga statusnya masih SPAB Rintisan.Untuk kelanjutan status SPAB harus melanjutkan pelatihan tahapan 5 hingga 10 ditambah satu kali simulasi secara mandiri.

Sementara Kabid SMP Dispora Bantul, Retno Yuli Astuti SPd MPd, menuturkan SMP di Bantul yang mengikuti pelatihan

siaga bencana di Bantul baru sekitar 25 persen. ”Karena itu kami menyambut baik adanya program SPAB sebagai salah satu faktor yang menentukan sekolah ramah anak,” tuturnya.

Dengan adanya SRA, otomatis SPAB menjadikan hal yang mutlak. Dengan keberadaan rintisan SPAB yang diselenggarakan BPBD Bantul ini nantinya akan menjadi sebuah pengaruh di sekolah.

”Harapan kami, setiap sekolah bisa memitigasi dirinya sendiri dan juga seluruh warga sekolah apabila sewaktu-waktu terjadi bencana. Mengingat risiko bencana di Bantul sangat memungkinkan mereka memitigasi dirinya sendiri,” imbuhnya.

Sedangkan Koordinator Fasilitas SPAB BPBD Bantul, Dhurokhim Soleh, menambahkan saat ini sekolah yang status SPAB baru sekolah negeri.

Untuk bisa mencakup semua sekolah yang ada di Bantul, BPBD akan bekerjasama dengan lembaga pendidikan swasta, utamanya lembaga di Muhammadiyah dan NU, juga yang di bawah naungan Kemenag.

Tindak lanjut yang dilakukan adalah membekali atau memberikan pelatihan kepada tenaga sekolah swasta untuk membentuk Tim Fasilitator di sekolahnya masing-masing.

(Jdm)-d

PCM- PCA JETIS DIKUKUHKAN

Tingkatkan Eksistensi Muhammadiyah

BANTUL (KR) - Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) dan Pimpinan Cabang Aisiyyah (PCA) Kapanewon Jetis Bantul harus meningkatkan diri bagi eksistensi Muhammadiyah yang telah satu abad lebih berkiprah untuk umat, bangsa dan kemanusiaan semesta yang konsisten memajukan dan menciptakan keunggulan serta berdinamika dalam tahun politik ini.

Hal tersebut diungkapkan Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Bantul, H Arba Riksawan Qomaru SE, pada pengukuhan pengurus PCM dan PCA Jetis Bantul



KR-Judiman

Prosesi pengukuhan PCA Jetis Bantul.

periode 2022-2027 di Gedung Muhammadiyah Boarding School Canden Jetis Bantul, Minggu (10/9).

Menurut Qomaru, eksistensi diri merupakan ikrar

yang harus senantiasa diteguhkan dalam setiap gerak tubuh persyarikatan. Meningkatkan komitmen dan prioritas agenda persyarikatan dalam gerak ke-

hidupan.

Qomaru juga menjelaskan, Ketua Pimpinan Daerah Aisiyyah Bantul Hj Farida Ulfah Ma’rifah SH yang mengukuhkan PCA Jetis, Wakil Ketua PDM Bantul Sumarno, dan Wakil PDA Bantul Nur Kadarriyah.

(Jdm)-d

WBP Rutan Bantul Wajib Tes HIV AIDS

BANTUL (KR) - Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bantul melakukan pemeriksaan kesehatan dan screening test HIV AIDS bagi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Rutan Bantul, Rabu (6/9). Kegiatan tersebut sebagai upaya memenuhi hak kesehatan bagi WBP di Rutan Bantul, yakni salah satunya melakukan pemeriksaan kesehatan dan screening test HIV AIDS.

”Dalam kegiatan screening tes HIV AIDS ini, Rutan Bantul melakukan sinergitas dengan LSM Viesta, LSM Victory dan Puskesmas Pajangan,” jelas Kepala Rutan Bantul Ahmad Sihabudin.

Pelaksanaanan VCT ini dilakukan dengan cara Voluntary Counseling and Testing yaitu test HIV yang didahului oleh konseling dan dilakukan secara sukarela. Sebagai bentuk pencegahan dan pengendalian HIV AIDS di Rutan Bantul.

Sebanyak 100 warga binaan Rutan Bantul mengikuti tes HIV AID dengan cara diambil sampel darahnya untuk kemudian

dilakukan screening lebih lanjut. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, para WBP Rutan Bantul juga didampingi oleh petugas kesehatan poliklinik Rutan Bantul.

Kegiatan ini dilaksanakan rutin sebagai bentuk pelayanan kesehatan, mendeteksi sejak dini dan mencegah terjadinya penyebaran Virus HIV AIDS pada WBP di lingkungan Rutan Bantul. ”Kami berharap semua pihak memiliki kesadaran tentang kesehatan, oleh karena itu kami meminta bantuan pendampingan kepada LSM yang menangani terkait hal itu,” terang Ahmad.

Dalam kesempatan tersebut, Ahmad Sihabudin menyatakan, kegiatan HIV AIDS Testing ini sebagai upaya deteksi dini untuk mengetahui seseorang terinfeksi HIV AIDS di dalam tubuh khususnya bagi WBP yang belum mendapatkan pemeriksaan. ”Kesehatan WBP harus diperhatikan karena merupakan salah satu hak WBP, oleh karena itu kami Rutan Bantul terus melakukan upaya pemeriksaan kesehatan,” pungkas Ahmad.

(Jdm)-d

PERINGATI HUT KE-72
SDN Gunungmulyo Bagikan Sembako



KR-Istimewa

Para siswa memberikan sembako dalam rangka HUT ke-72 SDN Gunungmulyo.

BANTUL (KR) - Sekolah Dasar Negeri (SDN) Gunungmulyo Sedayu Bantul merayakan hari jadinya yang ke-72 dengan menggelar berbagai kegiatan. Puncak HUT dilaksanakan dengan potong tumpeng dan pentas seni oleh siswa setempat, Jumat (8/9).

Kepala SDN Gunungmulyo Juwanta SPd, me-

ngatakan HUT sekolah jatuh pada tanggal 1 September. Hanya saja karena satu dan lain hal, puncak acara baru bisa dilaksanakan Jumat (8/9).

”Puncak acara, kami mengadakan pentas seni yang diikuti siswa-siswi mulai kelas 1 hingga 6. Sebagai wujud syukur, kami juga mengadakan potong

tumpeng,” ucapnya.

Kegiatan lainnya, yaitu pemberian sembako kepada warga sekitar dan voucher pendidikan bagi anak yatim piatu dan duafa. Saat pembagian sembako, sekolah juga melibatkan secara langsung anak didiknya dengan harapan, terpanggil jiwa sosial mereka.

”Pembagian sembako melibatkan siswa-siswi, agar mereka juga mempunyai jiwa sosial yang tinggi. Pembagian sembako ini wujud kepedulian sekolah terhadap warga sekitar yang membutuhkan,” tandas Juwanto.

Ia berharap, di HUT yang ke-72, sekolah makin dicintai dan bermanfaat bagi masyarakat. ”Di sisi lain, kami juga berharap agar para siswa semakin semangat dalam belajar,” pungkasnya.

(Ayu)-d

FESTIVAL BREGADA BANTUL MONCER
GANDUNG BERIKAN TAMBAHAN HADIAH BAGI SEMUA PESERTA
*) 29 Oktober 2023 Lomba Bergada HUT GPC Berhadiah Total Rp 30 Juta, Ada Doorprize Sepeda Motor bagi penonton.



KR-Sukro Riyadi.

Drs HM Gandung Pardiman MM beserta para juara.

BANTUL (KR)- Festival bregada 'Bantul Moncer' digelar di Lapangan Ringinharjo Kabupaten Bantul, Minggu (10/9). Program tersebut sebagai salah satu upaya melestarikan budaya di Kabupaten Bantul. Dalam acara tersebut juga dihadiri anggota DPR RI dari Partai Golkar , Drs HM Gandung Pardiman MM, anggota DPRD Bantul, Army Tyas Palupi, Tokoh Gerakan Bantul Moncer, Agus 'Moncer' Santoso, Lurah Ringinharjo Bantul, Sulistyia Atmajai, SE. Sementara Tim juri terdiri, KRT Wijoyo Pamungkas, KRT Rinta Isworo dan KRT Projo Suwasono.

Dalam festival tersebut juara 1-3 yakni, Bregada Srikandi Sekar Roro Jonggrang, Randu Alas, Puroloyo. Juara harapan 1-3 yakni, Bregada Sorowajo, Paku Wojo serta Bregada Songgo Rumekso.

Gandung Pardiman mengatakan, kegiatan festival bregada Kabupaten Bantul sangat penting untuk melestarikan seni budaya di Bantul. Budaya punya posisi strategis dalam mempersatukan bangsa. Selain itu, kesenian bregada sarat dengan nilai - nilai yang bisa dijadikan masyarakat untuk pedoman hidup. Dalam

kesempatan tersebut Gandung Pardiman yang dikenal *Tidak Pelit* dengan s;ogan 'Berani Berkorban, Ikhlas, Peduli Semua' juga memberikan tambahan hadiah kepada semua peserta festival. Gandung juga mengingatkan pada 29 Oktober 2023 digelar lomba Bergada berhadiah total Rp 30 Juta. Lomba ini untuk memperingati HUT Gandung Pardiman Center (GPC). Bagi penonton disediakan doorprize sepeda motor.

Tokoh Gerakan Bantul Moncer, Agus Santoso didampingi Ketua Harian Petrus Wijiantoro mengatakan, kegiatan festival bregada merupakan salah satu upaya melestarikan kebudayaan di Bantul. "Bregada kaya dengan nilai-nilai yang kaitannya dengan budaya di Bantul. Sehingga hal ini memang sangat perlu dilestarikan, salah satunya dengan diadakan festival. Generasi muda harus tahu tentang keberadaan bregada di Bantul," ujar Agus 'Moncer' Santoso.

Sebenarnya jumlah bregada di Kabupaten Bantul sangat banyak. Dalam pengembangannya terhambat berbagai faktor, diantaranya seragam dan perlengkapan lainnya. Dalam

festival itu dimulai dari Lapangan Dwi Windu menuju Lapangan Ringinharjo Bantul.

Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul, Nugroho Eko Setyanto SSoS MM , mengatakan DIY terkenal dengan budayanya. "Banyak sekali kelompok-kelompok bregada di Kabupaten Bantul, ini menunjukkan bahwa masyarakat Bantul cinta dengan budaya. Terima kasih kepada panitia telah menyelenggarakan kegiatan ini. Kegiatan ini murni dari masyarakat diperuntukkan bagi masyarakat juga untuk pelestarian budaya khususnya untuk kesenian bregada," ujar Nugroho.

Salah satu perwakilan dari Bregada Respati Yudha Dusun Titang Sumberagung Jetis Bantul, Bowo Untoro menyampaikan pendapatnya. "Bagus sekali karena ada event di Bantul khususnya dari moncer. Bisa setahun sekali diadakan , sehingga penggerak seni budaya bregada semakin semangat dalam mempertahankan kesenian itu," ujarnya. **(Roy)**



KR-Sukro Riyadi.

Agus 'Moncer' Santoso memberikan penghargaan diterima Bowo Untoro.



KR-Sukro Riyadi.

Drs HM Gandung Pardiman MM bersama peserta